

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KOMPETENSI  
BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VII  
DI SMPN 1 KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MEDINA FADILLA  
NIM. 1305686**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KOMPETENSI  
BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VII  
DI SMP NEGERI 1 KOTA SOLOK**

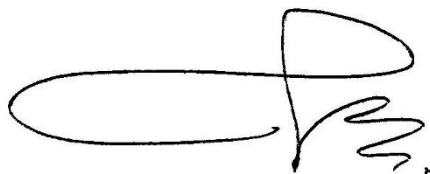
**Medina Fadilla**

Nama : Medina Fadilla  
NIM/TM : 1305686/2013  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



**Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed**  
**NIP. 19670901 199203 1 003**

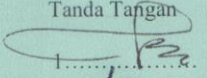
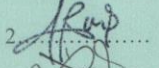
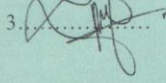
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Make a Match* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta  
Didik Kelas VII di SMPN 1 Kota Solok.

Nama : Medina Fadilla  
NIM/TM : 1305686/2013  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Agustus 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed	1..... 
2. Anggota	: Rahmawati D, S.Pd., M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Yosi Laila Rahmi, M.Pd	3..... 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Medina Fadilla  
NIM/TM : 1305686  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Kota Solok.**” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Agustus 2019

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si  
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



UNIVERSITAS ANDALAS  
KAMPUS  
A3A0537406653  
1000  
RIBURUPIAH  
Medina Fadilla  
NIM. 1305686

## ABSTRAK

### **Medina Fadilla: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Kota Solok.**

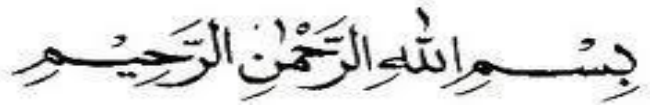
Permasalahan penelitian di SMPN 1 Kota Solok yaitu model pembelajaran yang diterapkan belum bervariasi, proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga peserta didik tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Rendahnya kompetensi belajar peserta didik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII di SMPN 1 Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan rancangan penelitian yaitu *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMPN 1 Kota Solok yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah sebelas kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VII<sub>g</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas VII<sub>f</sub> sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan dan lembar observasi untuk kompetensi sikap. Teknis analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hipotesis diuji menggunakan uji-t.

Hasil penelitian kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,53 >  $t_{tabel}$  1,67, dan pada kompetensi sikap nilai  $t_{hitung}$  2,18 >  $t_{tabel}$  1,67. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Kesimpulan penelitian bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh meningkatkan kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Solok.

**Kata kunci :** *Make a Match*, Kompetensi Belajar.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Kota Solok”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed. sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmawati D, S.Pd., M.Pd dan Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd sebagai Tim Penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Pimpinan Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dezi Handayani S.Si.,M.Si sebagai Penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta pengarahan sampai penulis menyelesaikan masa studi.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usahan SMPN 1 Kota Solok.
7. Ibu Laura Hasiel S.Pd, dan Ibu Linna Anggreny S.Pd., selaku validator dan guru IPA SMPN 1 Kota Solok .
8. Bapak Bakri (Alm) dan Ibu Yannizar yang selalu memberikan ridho, semangat, serta mendoakan kebaikan disetiap langkah yang penulis lalui.
9. Rani Ratnasari Syofyan dan Cici Diana Putri selaku *observer*.
10. Peserta didik kelas VII<sub>f</sub> dan VII<sub>g</sub> SMPN 1 Kota Solok.
11. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	7
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	19
D. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	22



C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata ujian tengah semester mata pelajaran IPA Kelas VII SMPN 1 Kota Solok.....	3
2. Teknik Penilaian Kompetensi pengetahuan.....	16
3. Contoh indikator sikap sosial .....	17
4. Contoh indikator keterampilan .....	18
5. <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i> .....	21
6. Nilai rata-rata ujian tengah semester mata pelajaran IPA Kelas VII SMPN 1 Kota Solok. ....	24
7. Langkah-langkah pembelajaran pada kelas sampel .....	32
8. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel.....	38
9. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual .....	20
2. Guru Memberikan Informasi mengenai Aturan Model <i>Make a Match</i> ....	133
3. Guru Membimbing Peserta Didik .....	133
4. Guru Menjelaskan Materi pada Peserta Didik .....	133
5. Peserta Didik Menampilkan Hasil Diskusi di Depan Kelas .....	133

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Awal pada Proses Pembelajaran .....	50
2. Angket Observasi dengan siswa.....	52
3. Program Semester kelas VII SMPN 1 Kota Solok.....	53
4. RPP Kelas Eksperimen.....	54
5. RPP Kelas Kontrol .....	67
6. Lembar Validasi RPP .....	78
7. Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan .....	84
8. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal.....	90
9. Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Soal .....	91
10. Analisis Uji Coba Soal .....	93
11. Analisis Butir Item Soal Tes Akhir .....	95
12. Soal Tes Akhir.....	111
13. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel .....	115
14. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	117
15. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol.....	120
16. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	123
17. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol .....	125
18. Lembar Validasi Kompetensi Sikap.....	127
19. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 1 Kota Solok.....	129
20. Dokumentasi Penelitian.....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang didalamnya terdapat proses pembelajaran untuk membantu peserta didik berkembang secara optimal. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan modal utama dalam menghadapi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan termasuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah (Wasih. 2000:17). IPA sebagai ilmu pengetahuan menurut Trianto (2012: 153) memiliki 4 unsur utama: (1) sikap, yang meliputi rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat, (2) proses, yang berupa proses pemecahan masalah melalui metode ilmiah, (3) produk, berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum, (4) aplikasi yaitu penerapan metode ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Keempat unsur tersebut diharapkan muncul dalam proses pembelajaran IPA, sehingga peserta didik dapat memahami konsep dengan baik.

Pemahaman konsep IPA akan tercapai dengan baik melalui berbagai strategi yang tepat dalam sebuah pembelajaran, baik dari segi metode pembelajaran, model

pembelajaran maupun melalui pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut, semua akan terlaksana dengan baik jika ada peran guru didalamnya. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan peserta didik. Kreativitas guru sangat menentukan hasil belajar peserta didiknya. Sesuai dengan pendapat Sinaga (2018:3) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan tercapai keberhasilannya apabila seorang guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran dengan tepat, pembelajaran yang terprogram akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, peserta didik tidak cepat jenuh dan bosan, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak hanya bergantung pada peran aktif guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kondusif, menyenangkan dan mampu memberi motivasi kepada peserta didik. Tetapi juga tergantung kepada daya ingat atau input serta keaktifan peserta didik itu sendiri sebagai subjek belajar. Jika input dan keaktifan peserta didik baik maka hasil pembelajaran akan baik, dan jika input dan keaktifan peserta didik buruk maka hasil pembelajaran juga akan buruk.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru IPA SMPN 1 Kota Solok, pada tanggal 20 Juli 2018 bersama Ibu Laura Hasiel, S.Pd. diketahui bahwa proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya banyak ditemukan kendala, contohnya dalam menerapkan model pembelajaran, waktu yang tersedia tidak cukup untuk menerapkan berbagai model pembelajaran sehingga guru jarang memvariasikan model pembelajaran. Model yang digunakan

guru adalah model pembelajaran konvensional yang dalam penyampaian materi masih menggunakan metode ceramah, kadang-kadang diskusi, tanya jawab dan diakhiri dengan pemberian tugas rumah. Penggunaan model pembelajaran ini tidaklah salah, namun penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi akan dapat merangsang aktivitas peserta didik, sehingga peserta didik lebih banyak berperan dalam pembelajaran.

Hasil observasi peneliti saat praktik lapangan pada tanggal 20 Maret 2017 di SMPN 1 Kota Solok menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, guru dijadikan sebagai sumber belajar sedangkan peserta didik masih pasif dalam proses pembelajaran sehingga tidak terjadi komunikasi dua arah antara peserta didik dengan guru atau antara peserta didik dengan peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak serius mengikuti proses pembelajaran terutama saat diskusi, hanya beberapa peserta didik yang terlibat aktif, sedangkan peserta didik lainnya melakukan berbagai macam kegiatan lain dan tidak terarah, seperti mengerjakan tugas mata pelajaran lain, berdiskusi membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, bahkan ada yang keluar kelas.

Masalah dalam proses pembelajaran tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Solok pada kompetensi pengetahuan. Berdasarkan data nilai rata-rata ujian tengah semester, dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan peserta didik masih rendah, pada umumnya masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, rata-rata nilai hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMPN 1 Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah peserta didik	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
VII <sub>a</sub>	32	61,65	34,32	65,62
VII <sub>b</sub>	32	59,43	28,12	71,87
VII <sub>c</sub>	34	48,97	26,47	75,52
VII <sub>d</sub>	35	50,30	14,28	85,71
VII <sub>e</sub>	34	44,97	23,52	76,17
VII <sub>f</sub>	32	47,64	21,87	78,12
VII <sub>g</sub>	34	47,23	23,52	76,17
VII <sub>h</sub>	34	45,56	11,76	88,23
VII <sub>i</sub>	35	39,59	2,85	97,14
VII <sub>j</sub>	36	35,80	2,77	97,22
VII <sub>k</sub>	36	49,21	2,77	97,22
Rata-rata persentase			17,5%	82,6%

Sumber: Guru IPA Kelas VII SMPN 1 Kota Solok

Rendahnya persentase ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pengaturan proses pembelajaran dan pengajaran itu sendiri, keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lainnya. Kemampuan mengatur proses pembelajaran yang baik akan menciptakan kelas kondusif dan aktif yang memungkinkan peserta didik belajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan aktif tersebut, guru membutuhkan pengorganisasian proses pembelajaran yang baik (Djamarah dan Zein, 2010: 324).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru SMPN 1 Kota Solok tentang kompetensi sikap peserta didik, diketahui bahwa kompetensi sikap umumnya masih rendah pada beberapa aspek yaitu kerjasama, disiplin, tanggungjawab, dan komunikasi. Keseluruhan aspek ini sangat penting dan tepat untuk dinilai terutama pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.



Berdasarkan fakta di atas salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk melibatkan peserta didik aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran serta untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini dipilih agar seluruh peserta didik dengan kemampuan pemahaman yang tinggi, sedang dan rendah dapat saling membantu dalam proses pembelajaran. Lufri (2010: 55) mengemukakan ciri-ciri pembelajaran kooperatif, antara lain: (1) peserta didik bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan bahan pelajaran, (2) kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, (3) bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, jenis kelamin berbeda, (4) penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe yang dapat menciptakan semangat peserta didik dalam belajar serta memunculkan keaktifan peserta didik dengan sendirinya. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang selama ini belum diterapkan di SMPN 1 Kota Solok. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994, model ini menggunakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut.

Keunggulan *make a match* adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai materi pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan. Huda (2014: 253), menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran ini antara lain: (1) dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, baik secara kognitif maupun fisik, (2) pembelajaran lebih menyenangkan karena adanya unsur permainan, (3)

meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (4) efektif sebagai sarana melatih keberanian peserta didik untuk tampil presentasi, (5) efektif melatih kedisiplinan peserta didik dalam menghargai waktu untuk belajar. Oleh karena itu berdasarkan keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka diharapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil kompetensi belajar peserta didik dalam aspek pengetahuan dan sikap.

Penelitian yang dilakukan Mariskhah (2014) dengan judul *Make a Match In Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Protista Pada Peserta didik SMA menghasilkan kesimpulan bahwa *make a match* meningkatkan hasil belajar peserta didik. Fitriani, dkk (2016) menyebutkan, bahwa motivasi, aktivitas dan hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tentang materi Plantae untuk peserta didik Kelas 1 SMA. Selain itu, penelitian oleh Iwan (2015) pada materi ekosistem diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Karakteristik materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah materi yang memiliki konsep-konsep yang dikaitkan dengan contoh-contoh dan bergambar. Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dengan peserta didik pada tanggal 20 Juli 2018 di SMPN 1 Kota Solok, sebagian peserta didik menyatakan materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sulit dipahami. Peserta didik sulit memahami konsep ekosistem, bentuk interaksi makhluk hidup, rantai dan jaring makanan serta dinamika populasi pada

materi tersebut. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil ulangan harian peserta didik pada tahun 2017/2018 yaitu sebesar 69,53%. Oleh karena itu, terdapat kecocokan antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Solok”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA yang berlangsung di sekolah berpusat kepada guru sebagai sumber informasi sehingga belum menimbulkan sikap aktif dari semua peserta didik.
2. Masih rendahnya kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap peserta didik.
3. Model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.
4. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya kompetensi belajar peserta didik pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap serta belum diketahuinya pengaruh penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Solok.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Solok.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap peserta didik kelas VII SMPN 1 Kota Solok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berharga bagi peneliti.
2. Memberikan pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.
3. Memberi masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kompetensi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* bagi guru.
4. Bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti lain.